

**PERANCANGAN INTERIOR MARDLIYYAH
ISLAMIC CENTER UGM YOGYAKARTA**



Oleh :

FITRIATI TRI RIDA AZIZAH

NIM. 1710217123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENIRUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

Abstrak

Jogja City of Tolerance, Merupakan gelar baru yang disandang Yogyakarta setelah dijuluki sebagai kota pelajar, kota budaya, dan kota sepeda. Hal tersebut dikatakan sesuai dengan realita dan harapan warga Yogyakarta. Namun pada fakta di lapangan Yogyakarta menempati posisi ke-enam dengan jumlah 37 kasus intoleran di Indonesia, yang sebelumnya terdapat satu kasus di 2013, khususnya tentang kebebasan beragama. Menanggapi hal tersebut UGM melalui program pembangunannya mendirikan *Mardliyyah Islamic Center* yang diharapkan menjadi wujud dari penerapan praktik toleransi antar umat beragama. Metode perancangan mengacu pada metode milik Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, (2014)., dimana proses desain terbagi menjadi dua tahap yaitu Analisis dan Sintetis. Perancangan ini dibuat dengan memberikan batasa ruang yang tegas dan memberikan kerapatan akustik dengan tujuan sebagai batasan visual dan meminimalkan distraksi audio sehingga tercapai makna sebuah tolerensi, serta menerapkan prinsip *universal desain*. Konsep ini didukung dengan penggunaan gaya interior Kontemporer yang diselaraskan dengan gaya dari bangunan *Mardliyyah Islamic Center* sehingga memberikan interior yang mewakili citra dari bangunan.

Kata kunci : *Islamic Center, Toleransi, Kontemporer, Universal Design.*

Abstract

Jogja City of Tolerance, a new title for the city Yogyakarta, after being called a student city, a cultural city, and a bicycle city. It is said to be true to reality and hope for it's people. However, in reality, Yogyakarta occupied the sixth position with a total of 37 case of intolerance in Indonesia, which previously had one case in 2013, particularly on religious freedom. In response to this, UGM through its development programme established *Mardliyyah Islamic Center* which is expected to be a manifestation of the practice of religious tolerance. The design methods that are used based on Rosemary Kilmer and Otie Kilmer, (2014)., the design process is divided into two stages, analysis and synthetics. This design was made by giving a bold space limits, and acoustic density with a purpose of a visual boundary and

audio distraction, to achieve the meaning of tolerance, as well as applying the universal principles of design. This concept is supported by the use of contemporary interior styles that is synced to the style of the Mardliyyah Islamic Center building to provide the representation of the building image in the interior design aspect.

Keywords : *Islamic Center, Tolerance, Contemporary, Universal Design.*



LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan / perancangan berjudul :

Perancangan Interior Mardliyyah Islamic Center UGM Yogyakarta diajukan oleh Fitriati Tri Rida Azizah, NIM 1710217123 Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji/ Ketua Sidang


Artbanu Wishnu Aji, M.T

NIP. 19740713 200212 1 002/ NIDN 0013077402

Pembimbing II / Penguji


Mahdi Nurcahyo, M.A

NIP. 19910620 201903 1 014 /NIDN 0020069105

Cognate/ Penguji Ahli


Martino Dwi Nugroho, M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Ketua Program Studi/ Ketua/Anggota


Bambang Pramono, M.A

NIP. 19730830 200501 1 001/ NIDN 0030087304

Ketua Jurusan/ Ketua



Martino Dwi Nugroho, M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dwi Triandah Saharjo, M.Hum

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN 000811690



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriati Tri Rida Azizah

NIM : 1710217123

Tahun lulus : 2022

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juni 2022

Fitriati Tri Rida Azizah

NIM. 1710217123

KATA PENGANTAR

Mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas segala berkat, karunia, juga anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang merupakan salah satu syarat tahap selanjutnya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga terkasih yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Proposal Tugas Akhir.
2. Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. dan Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn, M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu membantu dan memberikan arahan terhadap setiap proses yang penulis lalui,
3. Bapak Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku dosen wali,
4. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Kucing-kucingku, Gendut dan lili yang selalu ceria memberikan semangat dan kebahagiaan.
7. Teman seperjuangan Tugas Akhir, Ghaffari R,
8. Teman dekat Nasya Safira, Trisni Atami, dan Indah Ayu yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat tiada henti.
9. Teman-teman Dimensi 2017 yang senantiasa membantu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri yang sudah selalu berusaha dan bertahan untuk tidak menyerah, terimakasih sudah melakukan yang terbaik di setiap waktu dan keadaan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Metode desian	3
BAB II PRA DESAIN	
A. Tinjauan pustaka	7
B. Program desain.....	11
C. Data fisik dan Non Fisik	12
D. Data literatur.....	35
E. Daftar kebutuhan ruang.....	41
F. Daftar kriteria	43
BAB III PENGEMBANGAN DESAIN	
A. Pernyataan Masalah	44
B. Solusi Desain.....	44
BAB IV PERMASALAHAN DESAIN	
A. Pengembangan Desain	52
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	75
C. Hasil Desain	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Desain	3
Gambar 2. Lokasi <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	13
Gambar 3. Logo <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	13
Gambar 4. Siteplan <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	16
Gambar 5. <i>Topography Mardliyyah Islamic Center</i>	16
Gambar 6. <i>Ground Contur Mardliyyah Islamic Center</i>	17
Gambar 7. Orientasi matahari <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	17
Gambar 8. Penghawaan gedung <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	18
Gambar 9. <i>Micro Climate Mardliyyah Islamic Center</i>	18
Gambar 10. Luas bangunan lt.2 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	19
Gambar 11. Luas bangunan lt.3 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	19
Gambar 12. Fasad gedung <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	20
Gambar 13. Fasad sayap kiri bangunan <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	20
Gambar 14. Ruang Kelas <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	21
Gambar 15. Lobi wisma <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	21
Gambar 16. Ruang Perpustakaan <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	22
Gambar 17. Ruang aula <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	22
Gambar 18. <i>Staff room Mardliyyah Islamic Center</i>	23
Gambar 19. Zoning lt.2 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	23
Gambar 20. Zoning lt.3 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	24
Gambar 21. Rute akses menuju ruang lt.2 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	25
Gambar 22. Rute akses menuju ruang lt.3 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	26
Gambar 23. Sirkulas dan akses lt.2 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	28
Gambar 24. Sirkulasi dan akses lt.3 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	28
Gambar 25. Hirarki ruang lt.2 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	31
Gambar 26. Hirarki ruang lt.3 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	31
Gambar 27. Kebisingan dan akustik lt.2 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	34
Gambar 28. Kebisingan dan akustik lt.2 <i>Mardliyyah Islamic Center</i>	34
Gambar 29. Sirkulasi pengguna kursi roda.	35
Gambar 30. Sirkulasi pengguna kursi roda.	36

Gambar 31. Sirkulasi pengguna kursi roda.....	36
Gambar 32. Standar meja pidato atau mimbar.....	37
Gambar 33. Standar resepsionis <i>desk</i>	37
Gambar 34. Sketsa penjelasan pengukuran bidang inventaris.....	38
Gambar 35. Bidang rak buku.....	38
Gambar 36. Contoh jarak rak pada jaringan.....	38
Gambar 37. Jarak antar meja.....	39
Gambar 38. Jarak antar meja.....	39
Gambar 39. Tinggi rak buku 5 susun dan rak pelajar.....	39
Gambar 40. Rak buku anak.....	40
Gambar 41. Rak buku dewasa.....	40
Gambar 42. Jarak minimal lorong.....	40
Gambar 43. <i>Brainstorming</i> Pemecahan Masalah.....	47
Gambar 44. <i>Wall panel accoustic</i>	47
Gambar 45. Implementasi desain.....	48
Gambar 46. Batasan ruang yang tegas.....	48
Gambar 47. <i>Inclined platform lift</i> , <i>ram</i> , dan <i>Visual grapich brailee front</i> ..	49
Gambar 48. Alternatif 1 estetika ruang.....	52
Gambar 49. Alternatif 2 estetika ruang.....	53
Gambar 50. <i>moodboard class room</i> dan <i>office room</i>	54
Gambar 51. <i>Moodboard</i> Lobi Wisma dan perpustakaan.....	54
Gambar 52. <i>Moodboard</i> Auditorium.....	54
Gambar 53. <i>Moodboard</i> Fasilitas Difabel.....	54
Gambar 54. Komposisi Warna.....	55
Gambar 55. Komposisi Bentuk 1 bintang Al-Quds.....	56
Gambar 56. Komposisi Bentuk 2 Kubah masjid.....	57
Gambar 57. Komposisi skema material.....	57
Gambar 58. Zoning alternatif 1.....	60
Gambar 59. Zoning alternatif 2.....	61
Gambar 60. Layout alternatif 1.....	62
Gambar 61. Layout alternatif 2.....	62
Gambar 62. Alternatif 1 pola lantai.....	63

Gambar 63. Alternatif 2 pola lantai.....	64
Gambar 64. Pola rencana dinding 1	65
Gambar 65. Pola rencana dinding 2	65
Gambar 66. <i>3D Diffuser Polyester Accoustic Panel</i>	65
Gambar 67. Plafon <i>office room, class room, perpustakaan</i>	66
Gambar 68. Plafon Auditorium	66
Gambar 69. Plafon <i>Meeting room</i>	66
Gambar 70. 3D Render Ruang Kelas	77
Gambar 71. 3D Render Ruang Kelas	78
Gambar 72. 3D Render Ruang Kelas	78
Gambar 73. 3D Render Amphiteater Perpustakaan	78
Gambar 74. 3D Render Perpustakaan	79
Gambar 75. 3D Render Auditorium.....	79
Gambar 76. 3D Render Auditorium.....	79
Gambar 77. 3D Render Lobi wisma	80
Gambar 78. 3D Render Lobi wisma	80
Gambar 79. 3D Render area resepsionis	80
Gambar 80. 3D Render ruang kerja staff	81
Gambar 81. 3D Render Area <i>Lounge</i>	81
Gambar 82. Layout perancangan Lt. 2	81
Gambar 83. Layout perancangan Lt. 3	82
Gambar 84. Perspektif mata burung Lt. 2	82
Gambar 85. Perspektif mata burung Lt. 3	83
Gambar 86. Aksonometri Lt. 2	83
Gambar 87. Aksonometri Lt. 3	84
Gambar 88. Furnitur <i>custom</i>	84
Gambar 89. Elemen khusus <i>custom</i>	85
Gambar 90. Poster perancangan lembar 1.....	85
Gambar 91. Poster perancangan lembar 2.....	89
Gambar 92. Poster perancangan lembar 3.....	90
Gambar 93. <i>Booklet</i> lembar 1	92
Gambar 94. <i>Booklet</i> lembar 2	92

Gambar 95. <i>Booklet</i> lembar 3	93
Gambar 96. Skema Material	93
Gambar 97. Perspektif manual 1	94
Gambar 98. Perspektif manual 2	94
Gambar 99. Perspektif manual 3	95
Gambar 100. Perspektif manual 4	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian ruang	14
Tabel 2. Kategori pengguna	15
Tabel 3. Aktifitas harian.....	26
Tabel 4. Pengelompokan aktivitas	27
Tabel 5. <i>Equipment Mardliyyah Islamic Center</i>	29
Tabel 6. Daftar kebutuhan	41
Tabel 7. Daftar kriteria	43
Tabel 8. Permasalahan desain dan solusi	49
Tabel 9. Diagram matriks.....	58
Tabel 10. Alternatif furnitur	66
Tabel 11. Jenis lampu	68
Tabel 12. Perhitungan titik lampu lt. 2.....	69
Tabel 13. Perhitungan titik lampu lt. 3.....	70
Tabel 14. Jenis AC	72
Tabel 15. Perhitungan titik lampu lt.2.....	72
Tabel 16. Perhitungan titik lampu lt.2.....	73
Tabel 17. Perhitungan titik lampu lt.2.....	73
Tabel 18. Perhitungan titik lampu lt.2.....	73
Tabel 19. Perhitungan titik lampu lt.3.....	74
Tabel 20. Perhitungan titik lampu lt.3.....	74
Tabel 21. Perhitungan titik lampu lt.3.....	74
Tabel 22. Perhitungan titik lampu lt.3.....	75
Tabel 23. Perhitungan titik lampu lt.3.....	75
Tabel 24. Evaluasi pemilihan penataan ruang.....	75

Tabel 25. Evaluasi pemilihan furnitur pabrikan	76
--	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Akses menuju bangunan	24
Diagram 2. Hubungan antar ruang	27
Diagram 3. <i>Bubble</i> diagram lt.2	59
Diagram 4. <i>Bubble</i> diagram lt.3	59



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Jogja City of Tolerance adalah gelar baru yang disandang oleh Yogyakarta setelah ketiga gelar lainnya yaitu Kota Pelajar, Kota Budaya dan Kota Sepeda (Sulistyawati, 2007). Gelar tersebut dinyatakan berdasarkan realita dan harapan bagi warga Jogja. Namun pada realita lapangannya, Yogyakarta mendapatkan peringkat kedua dari aksi intoleransi yang meningkat dari satu kasus di 2013 menjadi 21 kasus pada tahun 2014. juga oleh Direktur Riset Setara Institute, Halili mengatakan bahwa pada tahun 2019 DIY menempati posisi ke enam dengan jumlah 37 kasus intoleransi yang kebanyakan terdapat dalam kasus kebebasan beragama.

Menurut data Dukcapil Kemendagri per-juli 2021 jumlah penduduk Yogyakarta sebanyak 3,68 juta jiwa. Dari total enam agama yang berkembang di masyarakat tercatat, 92.87% (agama Islam), 4.51% (agama Katolik), 2.44% (agama Kristen), 0.09% (agama Hindu), 0.08% (agama Budha) dan 0.01% menganut aliran kepercayaan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Jogja menganut agama Islam, terbukti juga dengan total tempat ibadah yang mencapai 3.443 unit di Jogja.

Menanggapi hal tersebut Universitas Gadjah Mada melalui program pembangunannya mendirikan *Mardliyyah Islamic Center* (MIC) yang diharapkan akan menjadi wujud dari penerapan kegiatan toleransi keberagaman. Perbedaan *Mardliyyah Islamic Center* dengan *Islamic Center* lainnya adalah terdapat fasilitas ruang diskusi dan pembelajaran yang bernama *Center of Inter Religious Studies*, dimana kegiatan tersebut mencakup pembelajaran agama Islam, kajian ilmu, hingga diskusi yang terbuka untuk umum dan penganut agama lain yang ingin menambah wawasan dan belajar tentang Islam.

Islamic Center bukanlah hal yang baru di Indonesia, *Islamic Center* merupakan program dari pemerintah dan lembaga agama Islam sebagai bentuk respon terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan dalam penyebaran ilmu pengetahuan keagamaan pada masyarakat, baik dari

pendidikan maupun kegiatan keberagamaan. Sehingga munculah program pemerintah yang menggabungkan seluruh kegiatan keagamaan menjadi satu kesatuan dalam bentuk *Islamic Center*.

Dari pernyataan Rektor UGM, Prof. Panut Mulyono, gedung *Mardliyyah Islamic Center* akan menerima pemeluk agama lain yang ingin memanfaatkan fasilitas yang terdapat di *Mardliyyah Islamic Center* dengan harapan bangunan ini akan menjadi simbol toleransi antar umat beragama. Selain itu, tujuan pembangunan ini untuk menjadikan *Mardliyyah Islamic Center* sebagai *Islamic Center* kontemporer di daerah urban yang multifungsi.

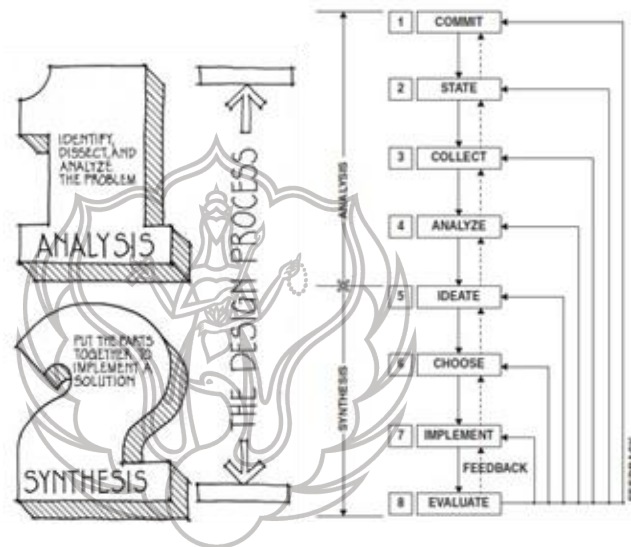
Menurut sejarahnya *Mardliyyah Islamic Center* ini merupakan bangunan revitalisasi dari masjid *Mardliyyah* yang sudah ada sejak tahun 1968. Sejak awal berdiri bangunan ini baru mengalami satu kali renovasi penambahan fasilitas di tahun 1983, dikarenakan tidak mampu lagi menampung seluruh kegiatan, pada tahun 2018 dilakukan revitalisasi yang meliputi pembaharuan infrastruktur masjid seluas 13.887 M2. Pembangunan ini didanai oleh 14 BUMN Indonesia sebagai bentuk CSR yang didedikasikan bagi pendidikan, UGM dan umat.

Berdasarkan hasil dari survey dan wawancara dengan para narasumber penulis tertarik untuk menjadikan *Mardliyyah Islamic Center* sebagai proyek Tugas Akhir dengan harapan mampu mewujudkan keinginan narasumber menjadikan gedung tersebut menjadi *Islamic Center* kontemporer di daerah urban yang mampu menjembatan penerapan toleransi antar agama khususnya di Yogyakarta. Dikarenakan masuk kedalam golongan gedung *Public Space* maka penulis merasa gedung *Mardliyyah Islamic Center* perlu memberikan fasilitas khusus pada interiornya guna mempermudah akses dan memberikan kenyamanan bagi para lansia, anak-anak, dan orang berkebutuhan khusus.

B. METODE DESAIN

1. Proses Desain

Metode perancangan yang diterapkan dalam merancang interior *Mardliyyah Islamic Center* nantinya mengacu pada metode desain Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer. Pada metode ini proses desain terbagi menjadi 2 tahapan yaitu tahapan Analisis dan Sintesis. Tahap analisis merupakan tahap menemukan daftar kebutuhan dan permasalahan desain. Lalu pada tahap sintesis merupakan tahap penyelesaian masalah dengan eksplorasi ide sebagai pemecah permasalahan lalu kemudian dipilih sebagai solusi terbaik.



Gambar 1. Proses Desain

(Sumber: Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014:178)

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

1) *Commit*

Commit (Accept the Problem), tahapan awal bagi desainer dalam proses mendesain dalam menerima masalah. Langkah yang dapat dilakukan untuk menerima permasalahan adalah *Prioritization (Time Schedule & Priority list)* dan *Personal Value Analogies*.

2) *State*

State (Define the Problem), menetapkan permasalahan biasanya dipengaruhi oleh permasalahan yang berkaitan dengan persyaratan, kendala, keterbatasan, dan asumsi-asumsi yang ada. Langkah yang dilakukan untuk menetapkan masalah sebagai berikut

- *Checklist*, memikirkan apa saja yang perlu diselesaikan desainer untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada.
- *Perception List*, adalah opini pengguna dan sudut pandang non-ahli tentang permasalahan yang ada.
- *Visual Diagram*, proses memvisualkan dan mengelompokkan seluruh informasi yang didapat dengan pertimbangan seluruh aspek (fisik, sosial, psikologi dan ekonomi)

3) *Collect*

Collect (Gather the Facts). Setelah permasalahan dapat dipahami, desainer harus mencari informasi yang berkaitan dengan masalah. Tahap ini melibatkan banyak penelitian, data, dan survey. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi:

- *Interview* pengguna ruangan (pengelola dan pengunjung)
- Mengumpulkan data fisik proyek
- Mencari referensi dan proyek yang serupa

4) *Analyze*

Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan dan menganalisis masalah yang terbagi menjadi beberapa kategori agar desainer tidak mengambil kesimpulan secara langsung. Langkah yang dapat dilakukan oleh seorang desainer untuk menganalisis masalah dengan cara *Conceptual Sketches*, *matrix* dan *Categorization*.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

1) *Ideate*

Tahap paling kreatif dalam proses mendesain adalah ide/alternatif untuk mencapai tujuan perancangan tersebut muncul. Proses ini memiliki 2 tahapan

- *Drawing Phase*, mencakup diagram, plan, *sketch* yang menunjang kebutuhan dan fungsi ruang. Tahap ini dapat berupa *bubble diagram* yang menggambarkan standar ruangan.
- *Concept Statement*, tahap menungkan inspirasi dan ide melalui kalimat yang mendeskripsikan ide pokok dengan pertimbangan aspek fungsional dan estetika.

2) *Choose*

Tahapan ini merupakan tahapan memilih pilihan terbaik dengan melihat kriteria yang ditetapkan, dengan langkah diantaranya seperti berikut

- *Personal Judgement*. Membandingkan pilihan dan memutuskan pilihan yang memenuhi tujuan permasalahan.
- *Comparative Analysis*. Meskipun metode *personal judgment* efektif, namun pembuatan keputusan dapat di tingkatkan dengan membandingkan bagaimana satu solusi lebih baik dari yang lainnya.

3) *Implement (take Action)*

Tahap dimana ide yang terpilih dituangkan dalam bentuk fisik seperti *final drawing*, denah dan presentasi.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

1) *Evaluate*

Proses meninjau desain, apakah sudah memecahkan permasalahan melalui evaluasi *self-analysis, solicited, opinion, critic's analysis*.

2) **Feedback**

Merupakan istilah yang digunakan sebagai tahap evaluasi dalam setiap proses desain. Langkah untuk membandingkan antara hasil desain dengan proses pengerjaan di lapangan.

